BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Desa Sriwijaya Mataram merupakan salah satu kampung yang berada di wilayah Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Kampung ini mulai berdiri pada tahun 1972 sebagai hasil dari pengembangan wilayah permukiman masyarakat transmigrasi yang kala itu diarahkan untuk membuka lahan baru dan menata kawasan pedesaan. Seiring perjalanan waktu, kampung ini berkembang pesat menjadi salah satu wilayah yang cukup maju dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian di bidang pertanian dan perkebunan.

Sejak terbentuk, Desa Sriwijaya Mataram telah dipimpin oleh beberapa Kepala Kampung yang berperan penting dalam pembangunan dan pelayanan masyarakat. Berikut daftar Kepala Desa dari masa ke masa:

Tabel 1. Sejarah Kepemimpinan Kampung Sriwijaya

No	Nama Kepala Kampung	Periode Kepemimpinan
1.	Suwardi D	Tahun 1971 s/d Tahun 1991
2.	Suparjo	Tahun 1991 s/d Tahun 1992
3.	Darsono	Tahun 1992 s/d Tahun 1993
4.	Suwardi D	Tahun 1993 s/d Tahun 1999
5.	Sukiman	Tahun 1999 s/d Tahun 2004
6.	Drs. Sunyoto	Tahun 2004 s/d Tahun 2009
7.	Saropat	Tahun 2009 s/d Tahun 2015
8.	Drs. Sunyoto	Tahun 2015 s/d Tahun 2022
9.	Ahmat Saifudin	Tahun 2022 s/d Tahun 2028

Pergantian kepemimpinan ini menunjukkan adanya kesinambungan pembangunan serta perbaikan dalam penyelenggaraan pemerintahan kampung dari masa ke masa.

Secara geografis, Kampung Sriwijaya Mataram memiliki luas wilayah sekitar 1.661 hektar. Kampung ini berada pada posisi strategis di Kecamatan Bandar Mataram dengan jarak sekitar 8 km dari pusat pemerintahan kecamatan, 47 km dari ibu kota Kabupaten Lampung Tengah, 105 km dari ibu kota Provinsi Lampung di Bandar Lampung.

Adapun batas-batas wilayah Kampung Sriwijaya Mataram adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Kampung Mataram Jaya dan Mataram Udik, sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Subing Karya dan Way Seputih, sebelah barat berbatasan dengan Kampung Uman Agung dan Sindang Agung, serta sebelah timur berbatasan dengan Kampung Way Seputih dan Rumbia. Sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian dengan persentase sekitar 73%, disusul oleh sektor peternakan sebesar 12%, kemudian sektor wirausaha 8%, dan sisanya sekitar 7% bekerja sebagai PNS, TNI, atau POLRI. Dari segi peruntukan lahan, wilayah kampung terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu permukiman masyarakat seluas kurang lebih 1.200 hektar, tanah pertanian sekitar 250 hektar, lahan rawa sekitar 206,5 hektar, tanah kuburan sekitar 3,25 hektar, serta tanah lapangan kurang lebih 1,25 hektar.

Jumlah penduduk Kampung Sriwijaya Mataram saat ini mencapai sekitar 6.500 jiwa, yang tersebar di 13 dusun dan 43 RT. Hal ini menunjukkan perkembangan wilayah yang cukup luas dengan sistem pemerintahan kampung yang tertata.

2.2 Visi Misi Perusahaan

Visi dan misi merupakan arah sekaligus landasan bagi penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sriwijaya Mataram. Visi berfungsi sebagai gambaran tujuan jangka panjang yang hendak diwujudkan, sedangkan misi menjabarkan strategi dan upaya yang dilakukan guna mencapai visi tersebut.

2.2.1 Visi Perusahaan

> “Pada Tahun 2022 Desa Sriwijaya Mataram dapat menjadi masyarakat Kampung yang maju, mandiri, aman, dan sejahtera”**.**

2.2.2 Misi Perusahaan

Misi Desa Sriwijaya Mataram untuk menyelaraskan Visi adalah :

1. Peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan Kampung kepada masyarakat.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana umum strategis dalam menunjang penghidupan dan ketahanan ekonomi masyarakat.
3. Peningkatan Peran aktif masyarakat di dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia dan stabilitas keamanan ketertiban masyarakat.

2.3 Bidang/Usaha kegiatan Utama Perusahaan

Kegiatan utama yang dilakukan di kantor desa sriwijaya mataram terdiri dari berbagi macam kegiatan, berikut kegiatan – kegiatan yang dilakuka berdasarkan bidangnya :

2.3.1 Pelayanan Administrasi Pemerintahan

Bidang ini berfokus pada pengurusan dokumen dan surat-menyurat masyarakat, seperti surat keterangan domisili, usaha, kematian, kelahiran, serta administrasi kependudukan lainnya. Selain itu, pendataan wilayah juga dilakukan agar informasi kependudukan tetap akurat dan memudahkan masyarakat dalam urusan pemerintahan sehari-hari.(Rahmat Subur, Kasmad, and Dedik Supardiono 2024)

2.3.2 Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Bidang ini berfokus pada peningkatan kualitas hidup warga melalui pembinaan sosial, keagamaan, dan budaya. Program-program kemasyarakatan seperti PKK, posyandu, karang taruna, serta kegiatan kepemudaan mendapat dukungan penuh. Selain itu, pemberdayaan kelompok tani, UMKM, dan usaha

ekonomi produktif juga dilakukan guna mendorong kemandirian dan memperkuat perekonomian desa.

2.3.3 Pelayanan Masyarakat

Pelayanan masyarakat difungsikan sebagai pusat informasi dan konsultasi bagi warga. Layanan publik, termasuk legalisasi dokumen, diberikan dengan cepat dan mudah. Bidang ini juga menangani aspirasi serta pengaduan masyarakat, sehingga hubungan pemerintah desa dengan warganya tetap dekat dan responsif.

2.3.4 Pengelolaan Keuangan dan Tata Usaha

Bidang ini bertugas mengelola Dana Desa dan anggaran kampung secara transparan sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, administrasi umum dan pengarsipan dokumen ditata dengan baik, termasuk penyusunan laporan keuangan serta laporan pertanggungjawaban kegiatan desa. Dengan pengelolaan yang teratur, kegiatan pemerintahan dan pembangunan desa dapat berjalan lancar.

2.3.5 Pembinaan Wilayah Dusun

Pembinaan wilayah dilakukan melalui Kepala Dusun yang berperan langsung di masyarakat. Mereka bertugas melakukan pendataan, pembinaan, serta menyampaikan program desa kepada warga. Kepala Dusun juga menjadi penghubung antara pemerintah desa dan masyarakat, sehingga kebutuhan serta aspirasi warga dapat diakomodasi dengan lebih tepat.

2.4 Lokasi Perusahaan

Kantor desa Sriwijaya terletak di Jln. Lintas Pantai Timur No.1 Sriwijaya Mataram, Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pemerintah Desa Sriwijaya Mataram terdiri atas beberapa unsur yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

1. Badan Permusyawaratan Kampung (BPK)

   Sebagai lembaga yang berperan dalam fungsi legislatif desa, BPK bertugas menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta mengawasi jalannya pemerintahan desa.

2. Kepala Desa

   Puncak pimpinan dalam struktur organisasi dijabat oleh Ahmat Saifudin. Kepala Desa bertanggung jawab penuh dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan, serta pembinaan masyarakat.

3. Sekretaris Desa

   Dijabat oleh Iswanto, yang memiliki tugas membantu Kepala Desa dalam menyusun program, mengelola administrasi, serta mengoordinasikan tugas-tugas perangkat kampung.

4. Kepala Seksi (Kasi)

   a. Kasi Pemerintahan: dijabat oleh Ivan Saputra, bertugas mengurus bidang pemerintahan desa, termasuk administrasi kependudukan.
   b. Kasi Kesejahteraan: dijabat oleh Sholikin, bertugas mengelola program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
   c. Kasi Pelayanan: dijabat oleh Heriyanto, bertugas mengurus bidang pelayanan publik, terutama kebutuhan administrasi masyarakat.

5. Kepala Urusan (Kaur)

   a. Kaur Tata Usaha & Umum: dijabat oleh Novi Cahya G., bertugas menangani administrasi umum, kearsipan, serta tata usaha kantor kampung.
   b. Kaur Keuangan: dijabat oleh Kuswono, yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan kampung.

6. Kepala Dusun (Kadus)

   Desa Sriwijaya Mataram terbagi ke dalam beberapa wilayah dusun yang dipimpin oleh Kepala Dusun, antara lain:

   a. Dusun Sri Rejeki : Sarnen
   b. Dusun Sri Rahayu 1 : Heriyanto
   c. Dusun Sri Rahayu 2 : Swiantoro
   d. Dusun Sri Makmur 1 : Mahmud Riyadin
   e. Dusun Sri Makmur 2 : Nova Beni Setiawan
   f. Dusun Sri Widodo 1 : Sumadi
   g. Dusun Sri Widodo 2 : Muhlisin
   h. Dusun Sri Mulya : Heri Purnomo
   i. Dusun Sri Lestari : Broto Sukisno
   j. Dusun Sri Katon : Agus Jeprianto
   k. Dusun Sri Mukti : Sutoyo
   l. Dusun Sri Bakti : Imam Triyono
   m. Dusun Sri Basuki : Kusmanto

Struktur organisasi ini menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas antara Kepala Kampung, Sekretaris, Kasi, Kaur, serta Kepala Dusun, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat berjalan dengan baik dan sesuai fungsinya.

Gambar 1. Struktur Organisasi Desa Sriwijaya Mataram